

## PENGARUH BAGI HASIL DAN JUMLAH CABANG TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH BANK SYARIAH

Helnia Nur Islami\*

Fachrurrozie

Universitas Negeri Semarang

---

### Abstrak

Bank syariah kini mengalami perkembangan pesat di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya tingkat kepercayaan nasabah dalam menginvestasikan dananya di bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Bagi Hasil dan Jumlah Jaringan Anak Cabang terhadap Volume Deposito Mudharabah pada perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2013. Populasi penelitian adalah bank umum syariah dan unit usaha syariah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Statistik Perbankan Syariah dari situs resmi Bank Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap deposito mudharabah. Jumlah anak cabang berpengaruh secara positif terhadap deposito mudharabah. Kemampuan prediksi dari kedua variabel tersebut terhadap Deposito Mudharabah adalah sebesar 96,7% sedangkan sisanya sebesar 3,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Kesimpulan adalah secara parsial variable Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap volume deposito mudharabah. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan data dengan periode waktu yang lebih panjang, menambah variabel independen lain dan meneliti dana pihak ketiga lain selain deposito mudharabah.

**Kata Kunci:** Bagi Hasil; Deposito Mudharabah; Bank Syariah.

### Abstract

Islamic banks are now experiencing rapid development in Indonesia. This can be seen by the increasing level of customer confidence in investing their funds in Islamic banks. This study aims to influence profits Sharing and Number of Branches of the Child Network Volume Mudharabah deposits in Islamic banking in Indonesia 2010-2013. Population of this research are Islamic banks and Islamic business units. This study uses secondary data drawn from Islamic Banking Statistics from the official website of Bank Indonesia and the Central Bureau of Statistics. Data analysis techniques used in this study is multiple regression analysis. These results indicate that the does not effect of profit sharing on Mudharabah deposits. Predictive ability of the four variables on Mudharabah deposits amounted to 96,7%, while the remaining 3,3% is influenced by other factors outside the research model. The conclusion of the study is that the partially variable and the number of children branches affect the volume of deposits mudaraba. Meanwhile, the profit share does not affect the volume of deposits mudaraba. Suggestions for further research are expected to use the data with a longer period of time, add another independent variable and researching third party funds other than deposits mudharabah.

**Keywords:** Mudharabah Deposits; Profit Sharing; Islamic Banking.

### PENDAHULUAN

Ekonomi dalam Islam adalah fungsi dari tingkat keuntungan yang diharapkan bergantung pada pangsa keuntungan relatif antara investor dan penyedia dana sebagai mitra usaha. Tingkat zakat dan biaya lain atas dana yang tidak/ kurang produktif juga berpengaruh nyata atas keputusan investasi. Metwally (1995) menyebutkan bahwa investasi di negara penganut ekonomi Islam dipengaruhi

\*Helnia Nur Islami

Email: niapoeni@yahoo.co.id

oleh tiga faktor yaitu (1) Ada sanksi untuk pemegang asset kurang/tidak produktif (*hoarding idle assets*). (2) Dilarang melakukan berbagai macam bentuk spekulasi dan segala macam judi. (3) Tingkat bunga untuk berbagai macam pinjaman adalah nol dan sebagai gantinya dipakai sistem bagi hasil. Investasi dalam Islam tidak menggunakan tingkat bunga yang digantikan dengan bagi hasil dalam Islam adalah untuk menghindari riba. Dimana riba dalam Islam adalah sesuatu yang sangat dilarang (haram).

Bank syariah telah menjadi salah satu trend yang menarik dalam dunia keuangan. Bank syariah merupakan bank yang dalam kegiatannya didasarkan pada prinsip-prinsip syariat Islam. Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yang sama selayaknya dengan bank konvensional yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa pengiriman uang. Sistem operasi bank Islam menggunakan sistem pembagian keuntungan dan kerugian karena dalam bank Islam tidak diperbolehkan adanya bunga. Pengembangan perbankan yang didasarkan pada prinsip syariat Islam merupakan suatu inovasi dalam sistem perbankan internasional.

Fungsi dana pihak ketiga yang vital dengan digunakan untuk sumber profit dan operasional, maka hal ini seharusnya mendorong bank syariah sebagai salah satu bentuk lembaga perbankan agar memperbaiki manajemennya untuk terus meningkatkan dana pihak ketiga. Hal ini dikarenakan sedikit saja pada dana pihak ketiga (DPK) maka akan mempengaruhi kinerja dan performa dari bank (Andriyanti dan Wasilah; 2010). Perbankan syariah yang dapat disebut sebagai sistem baru dalam perbankan di Indonesia juga harus berusaha keras untuk dapat bersaing dengan perbankan konvensional. Dimana bank konvensional cenderung memiliki nasabah yang lebih banyak daripada bank syariah. Beragam produk dan jasa telah dikeluarkan oleh bank syariah untuk menghimpun dana dari masyarakat

Perbankan syariah melarang adanya riba sehingga dalam pembiayaannya menggunakan prinsip bagi hasil (*profit sharing*) dalam pembagian keuntungan dan kerugian antara bank dan nasabah. *Profit sharing* menekankan bahwa simpanan yang ada pada bank syariah akan digunakan sebagai pembiayaan oleh bank syariah, kemudian keuntungannya akan dibagi menurut nisbah yang sudah disepakati bersama. Pada tahun 2008-2009 pertumbuhan deposito mengalami pertumbuhan yang lambat. Bank Indonesia menyimpulkan bahwa hal ini didorong oleh dampak kondisi nasional yang mulai terimbas oleh situasi krisis keuangan global, akan tetapi pada tahun 2010 mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Tinggi pertumbuhan tersebut didorong oleh semakin kompetitifnya imbal bagi hasil yang ditawarkan bank syariah. Dalam penelitian Nur Anisah (2013) tingkat bagi hasil terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* mempunyai pengaruh yang positif dikarenakan para nasabah dalam menempatkan dananya di bank syariah masih dipengaruhi oleh motif untuk mencari profit. Pada keadaan seperti ini bank syariah dituntut harus bekerja secara optimal dalam mengelola sumber pendapatan dan beban pendapatannya secara maksimal agar mendapatkan keuntungan secara maksimal. Perolehan keuntungan yang optimal akan mendorong masyarakat untuk memilih menginvestasikan dananya di perbankan syariah.

Pada saat ini masyarakat membutuhkan pelayanan bank yang cepat dan efektif. Hal ini tentu mendorong bank syariah untuk memberikan pelayanan yang lebih pada nasabah agar perbankan syariah tidak kalah saing dengan bank konvensional yang saat ini masih mempunyai nasabah lebih

banyak daripada perbankan syariah, meskipun demikian jumlah DPK perbankan syariah dari tahun-tahun ke tahun mengalami peningkatan. Peluang pasar yang menjamin membuat industri perbankan berlomba-lomba membuka layanan bisnis syariah. Dalam waktu kurun dari 20 tahun terakhir sejak 1990 telah terdapat 11 Bank Umum Syariah (BUS), 24 Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) 158 unit. Memang jumlah tersebut tidak mengalami perubahan sejak 2011 akan tetapi jumlah jaringan kantor semakin meningkat. Jika pada 2012 jumlah kantor mencapai 1.457 unit, pada bulan yang sama di tahun 2013 jumlah ini bertambah menjadi 1.858 unit. Perluasan jaringan kantor tersebut telah meningkatkan pengguna dari bank syariah. Dari data statistik perbankan syariah BI, per April 2013 total aset perbankan syariah telah menembus angka Rp 207.800 triliun. Dibandingkan periode satu tahun sebelumnya, aset perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan sebesar 44% dan angka pembiayaan telah mencapai Rp 163.407 triliun (statistic perbankan syariah). Dengan jumlah kantor yang semakin berkembang maka akan menarik nasabah yang memiliki orientasi pada kepuasan pelayanan dari bank tersebut.

Prinsip *profit motive* nasabah masih mempengaruhi keputusan nasabah dalam menaruh dananya di bank syariah. Para nasabah dalam menaruh dananya mengharapkan adanya timbal balik yang didapatkan dari investasi yang mereka tanamankan di bank syariah tanpa melanggar syariat islam. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nur Anisah (2013) bagi hasil berpengaruh secara positif terhadap jumlah deposito mudharabah 1 bulan bank syariah.

Penelitian ini menggunakan objek bank syariah dengan tujuan untuk menjelaskan pengaruh bagi hasil dan jumlah kantor cabang terhadap deposito mudharabah. Bagi hasil yang besar akan mempengaruhi nasabah dalam menaruh dananya di bank syariah. Semakin banyak jumlah kantor cabang yang dimiliki oleh bank syariah akan mempermudah nasabah dalam menaruh investasi di bank syariah.

### **H<sub>1</sub>: Bagi hasil berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah**

Jumlah kantor cabang akan mempengaruhi kepercayaan nasabah dalam menaruh dananya di bank syariah. Para nasabah akan lebih percaya dan merasa aman jika bank syariah memiliki kantor yang mudah diakses oleh nasabah. Penelitian yang dilakukan oleh Erna (2013) jumlah kantor cabang bank syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap volume deposito mudharabah. Jumlah kantor yang banyak akan sangat mempermudah nasabah untuk menjangkau bank sehingga para nasabah akan dapat dengan mudah menempatkan dananya di bank syariah.

### **H<sub>2</sub>: Jumlah kantor cabang berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah**

## **METODE PENELITIAN**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank syariah di seluruh Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia. Bank syariah di Indonesia terdiri dari Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *judgement sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan terdiri Unit Usaha Syariah (UUS) yang berjumlah 23 dan Bank Umum Syariah (BUS) berjumlah 11 bank. Jumlah deposito mudharabah diambil dari laporan triwulanan bank syariah. Pada laporan posisi keuangan pada sisi aktiva dari dana pihak ketiga pada kolom deposito mudharabah.

Bagi hasil dalam penelitian ini dihitung dengan dua konsep yaitu *revenue sharing* dan *profit/loss sharing*. Perbankan syariah di Indonesia menggunakan *revenue sharing* dalam perhitungan bagi hasilnya. Berikut ini perhitungan bagi hasil:

$$\text{Bagi Hasil Tabungan} = \text{ID} \times \text{Nisbah Tabungan} \times \frac{\text{Tabungan}}{\text{investasimudharabah}}$$

Pada penelitian ini jumlah bagi hasil diambil dari laporan laba/rugi yang diterbitkan oleh bank syariah setiap triwulannya. Pada kolom bagi hasil untuk investor tidak terikat pada bagian deposito mudharabah. Jumlah kantor layanan syariah adalah mekanisme penghimpunan dana. Semakin banyak jaringan kantor akan semakin membuka keempatan masyarakat dalam bertransaksi perbankan

Jumlah jaringan kantor cabang =  $\Sigma$  cabang perusahaan

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Kemudian, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari data penelitian menunjukkan bahwa data penelitian normal dan bebas dari multikolinearitas maupun heterokedastisitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), ukuran penyebaran data dari rata-ratanya (*standar deviasi*), nilai maksimum dan nilai minimumnya. Variable yang diukur adalah deposito mudharabah, bagi hasil dan jumlah kantor cabang.

**Tabel 1.** Analisis Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Bagi Hasil	48	5,27	15,92	9,4110	4,16008
Cabang	48	1108	2588	1854,10	445,590
Deposito Mudharabah	48	29689	107812	65400,2083	25134,33007
Valid <i>N (listwise)</i>	48				

Hasil Uji Hipotesis

Model	$\beta$	Sig.	$\alpha$	Hasil
Bagi hasil berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah	0,035	,224	0,05	H <sub>1</sub> ditolak
Jumlah kantor cabang berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah	0,993	,000	0,05	H <sub>2</sub> diterima

Bagi hasil memiliki nilai  $\beta$  0,035 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungannya positif dengan tingkat signifikansi  $0,224 < 0,05$  (taraf signifikansi 5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa bagi hasil tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah.

Jumlah kantor cabang memiliki nilai  $\beta$  0,993 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungannya positif dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  (taraf signifikansi 5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah kantor cabang berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah. Bagi hasil tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2013. Keputusan nasabah dalam menempatkan dananya tidak dipengaruhi oleh prinsip *profit*

*motive* atau motif untuk mendapatkan keuntungan. Prinsip nasabah bergeser lebih untuk menghindari riba dan mementingkan masalah agama.

Muh.Ghafur Wibowo (2004) tingkat bagai hasil tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah. Sehingga dapat disimpulkan nasabah yang menempatkan dananya di bank syariah hanya mempertimbangkan masalah agama (*religious considerations*) karena akan terhindar dari riba dengan mengenyampingkan alasan kesejahteraan yang didapat/ keuntungan.

Jumlah anak cabang berpengaruh positif terhadap jumlah deposito mudharabah Bank Umum Syariah. Hal itu mendukung penelitian Andriyani (2010) dimana ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap jumlah DPK (deposito mudharabah 1 bulan) Bank Muamalat Indonesia. Erna (2013) jumlah kantor cabang bank syariah berpengaruh secara positif terhadap volume deposito mudharabah. Jumlah kantor yang banyak akan sangat mempermudah nasabah untuk menjangkau bank sehingga para nasabah akan dapat dengan mudah menempatkan dananya di bank syariah. Jumlah kantor cabang yang semakin banyak akan mempermudah bank untuk mensosialisasikan produk-produk yang dimiliki oleh bank syariah.

## SIMPULAN DAN SARAN

Secara parsial bagi hasil tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah. Jumlah kantor cabang berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah. Kemampuan persamaan regresi dalam menjelaskan variable dependen sebesar 96,6% sedangkan sisanya dijelaskan oleh factor diluar model. Saran bagi peneliti selanjutnya penelitian ini menggunakan data *time series* triwulanan dengan periode empat tahun. Diharapkan pada penelitian yang akan datang dapat menggunakan data *time series* yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh akan lebih akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Pada penelitian ini variabel terikatnya masih bersifat sempit karena hanya mencakup deposito mudharabah saja. Sehingga dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat memperluas cangkupan terhadap pihak ketiga dari Bank Umum Syariah yang lain. Variabel indepen dalam penelitian ini hanya terfokus pada makro ekonomi diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti dapat menambah atau menggunakan variabel independen yang lain, misalnya saja variabel rasio keuangan bank.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N., Riduwan, A., dan Amanah, L. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1 (2) 169-186.
- Andriyanti, A. dan Wasilah, 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Deposito Mudharabah 1 Bulan) Bank Muamalat Indonesia (BMI). *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XIII*
- Ali, S., Anita, A. H. and Kartini, K. 2012. Macroeconomics Variables and Its Impact to Mudharabah Investment Deposits in Malaysia. *Elixir Finance Management International Journal* (51) : 10886-10869.
- Antonio, M. S. 2001. *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Penerbit Gema Insani.
- Bank Indonesia. 2010-2013. *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah.-Statistik Perbankan Syariah*.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Helvira, R.2012.Pengaruh PDRB Perkapita, Tingkat Suku Bunga Tabungan Bank Umum dan Inflasi Terhadap Simpanan Masyarakat Pada Bank Syariah di Kalimantan Barat.*Tesis*.Pontianak:Fakultas Ekonomi Tanjungpura.
- Hadiyanto, F. Dan Haryanto,A. 2013. Analysis of the Causality between Inflation Rate and Mudharaba Time Deposits of Sharia Banks in Indonesia.*Proceeding of 3<sup>rd</sup> Asia-Pacific Business Research Conference*.
- Ismail. 2013. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Karim, A. 2006.*Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Muttaqiena,A.2013.Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia 2008-2012.*Economics Development Analysis Journal*,3.
- Rahmawati, E. dan Ekki S. 2004. Factors Affecting Mudaraba Deposits in Indonesia. *Working Paper in Economics and Development Studies*
- Rivai, V.dan Arviyan,A. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Khawalaty, T. 2000. Inflasi Dan Solusinya. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Umum.
- \_\_\_\_Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- \_\_\_\_Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Perbankan Syariah.
- Wulandari, S. 2013. Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Total Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah DiIndonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2013).
- Wibowo,M.G. 2004. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Simpanan Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia).*Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, V(2), Desember: 130-147.
- Mardiansyah,Denny,A. 2004.Analisis Faktor Penentu Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Perbankan Syariah Beserta Peramalannya.*Skripsi*.Bogor :Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Mu'tamaroh, L. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah.*Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Fitriah,E dan Nur S. B. 2011. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Penghimpunan Dana Bank Syariah (Studi Kasus Pada Produk Tabungan di BPR Syariah Kota Bekasi).*Jurnal Maslahah*,2(2).
- Suratman. 2013. Pengaruh Jumlah Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Tingkat Imbalan SBIS, Suku Bunga Simpanan Berjangka 1 Bulan, dan Inflasi terhadap Jumlah Deposito Mudharabah (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2007-2011). *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.